

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the level of debt, profitability, inventory intensity, and intensity of fixed assets, on tax planning using the effective tax rate indicator. The sampling method is purposive sampling according to predetermined criteria. The data used are secondary data derived from the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 to 2018. The analytical method used is multiple linear regression analysis. From the results of the research on the level of debt, the value of t count is 4.709, the value of t counts profitability is 1.403, the t value of the intensity of inventory is -1.315, the value of t counts the intensity of fixed assets is -1.055, and t table is 1.673 $df = 55$, $\alpha = 5\%$. And by using $\alpha = 5\%$ obtained F-table of 2.540 while the regression results obtained by F-statistics of 6.387 which means $F_{\text{statistics}} > F_{\text{table}}$. The results showed that there was a significant positive effect on the level of debt to tax planning while profitability, the intensity of fixed assets, there was no significant effect on tax planning. Simultaneously it shows that independent variables influence tax planning.

Keywords: Debt Level, Profitability, Inventory Intensity, Fixed Asset Intensity, Effective Tax Rate

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat hutang, profitabilitas, intensitas persediaan, dan intensitas aset tetap, terhadap perencanaan pajak dengan menggunakan indikator tarif pajak efektif. Metode pengambilan sampel dengan purposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan 2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian tingkat hutang nilai t hitung sebesar 4,709, nilai t hitung profitabilitas sebesar 1,403, nilai t hitung intensitas persediaan sebesar -1,315, nilai t hitung intensitas aset tetap sebesar -1,055, dan t tabel sebesar 1,673 $df = 55$, $\alpha = 5\%$. Serta dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ diperoleh F-tabel sebesar 2,540 sementara hasil regresi diperoleh F-statistik sebesar 6,387 yang berarti $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif tingkat hutang terhadap perencanaan pajak sedangkan profitabilitas, intensitas aset tetap, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan pajak. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap perencanaan pajak.